

ABSTRAK

Stroke iskemik adalah kondisi terhentinya aliran darah ke otak secara sebagian atau keseluruhan akibat tersumbatnya pembuluh darah, baik oleh aterosklerosis (penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh darah) maupun pembekuan darah (trombus/emboli) (Kemenkes RI, 2021). Keputusan merupakan keadaan subjektif ketika individu merasa tidak memiliki alternatif pilihan dan tidak dapat memanfaatkan energinya untuk bertindak sesuai kemauan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat keputusan pada pasien stroke iskemik yang dirawat di RSUD Imelda Pekerja Indonesia. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh pasien stroke iskemik di rumah sakit tersebut. Teknik sampling yang digunakan yaitu total sampling, dengan jumlah responden sebanyak 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner Beck Hopelessness Scale (BHS). Data dianalisis secara deskriptif menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia 36–45 tahun (30,6%), berjenis kelamin laki-laki (52,8%), berpendidikan SD (38,9%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (47,2%), dengan status perkawinan menikah (44,4%) dan janda/duda (44,4%), lama menderita stroke kategori subakut (38,9%), serta memiliki tingkat keputusan sedang (44,4%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat antara gambaran tingkat keputusan pasien stroke iskemik dengan karakteristik responden.

Kata kunci :Stroke Iskemik, keputusan